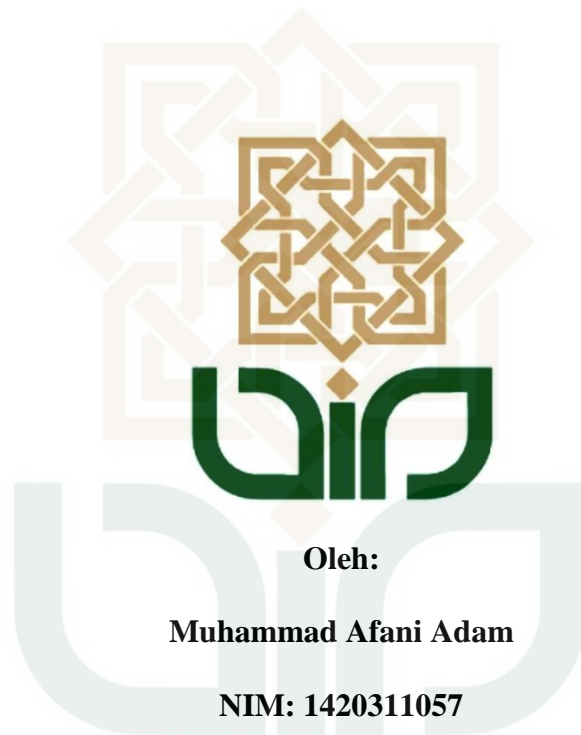


**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO* (FSR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA
(PERIODE 2011 SAMPAI 2016)**



Oleh:

Muhammad Afani Adam

NIM: 1420311057

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister**

Dalam Ilmu Ekonomi Islam Program Studi Hukum Islam

Konsentrasi Keuangan Dan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Afani Adam, S.E.I**
NIM : 1420311057
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 April 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Afani Adam, S.E.I

NIM: 1420311057

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Afani Adam, S.E.I**
NIM : 1420311057
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 April 2017

Saya yang menyatakan,



Muhammad Afani Adam, S.E.I

NIM: 1420311057



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINBILITY RATIO*
(FSR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2011 SAMPAI 2016)

Nama : Muhammad Afani Adam
NIM : 1420311057

Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : 11 Juli 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi (M.E)

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINABILITY*
: *RATIO* (FSR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA (PERIODE 2011 SAMPAI 2016)

Nama : Muhammad Afani Adam

NIM : 1420311057

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag



Penguji : Dr. Fosa Sarasina, MBA



diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Juli 2017

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,6 / A -

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO (FSR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2011 SAMPAI 2016)

Yang ditulis oleh :

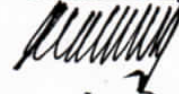
Nama : Muhammad Afani Adam, S.E.I
NIM : 1420311057
Jenjang : Megister S2
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Megister Ekonomi Islam.

Walaikumsalam wr.wb

Yogyakarta, 06 April 2017

Pembimbing



Dr. M. Syafieq Hanafi

ABSTRAK

Muh. Afani Adam, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* (FSR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Tesis. Yogyakarta: Magister Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Dan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Independen yaitu *Capital Asset Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Pertumbuhan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Sensitivitas NOM terhadap Inflasi (S_Inflasi) dan Sensitivitas NOM terhadap Dollar Amerika (S_Kurs) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR).

Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode pengamatan 2011 sampai 2016. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 11 perbankan syariah di Indonesia periode penelitian ini adalah 6 tahun. Penelitian ini menggunakan *views 7* teknik analisa yang digunakan adalah regresi dan data panel. Dari hasil uji regresi menggunakan *Uji Hausman*, dan *Uji Chow* maka didapat penelitian ini menggunakan model *Random Effect*.

Financial Sustainability Ratio (FSR) adalah rasio untuk mengukur keberlanjutan suatu bank dari kinerja keuangannya. Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi apakah suatu bank dalam kategori sehat atau sebaliknya. Semakin baik suatu bank maka semakin tinggi *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada bank tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan disajikan dengan angka-angka dan analisa penelitian. Sifat penelitian asosiatif interaktif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dalam populasi. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, pencatatan dan pemanfaatan dari instasi penelitian berupa arsip hasil penelitian.

Hasil dari penelitian regresi menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Asset Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Pertumbuhan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Sensitivitas NOM terhadap Inflasi (S_Inflasi) dan Sensitivitas NOM terhadap Dollar Amerika (S_Kurs) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Sedangkan secara parsial ada lima variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap FSR yakni *Capital Asset Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Sensitivitas NOM terhadap Inflasi (S_Inflasi).

Kata Kunci: Bank Umum Syariah, Kinerja Keuangan, *Financial Sustainability Ratio* ,
Variabel Independen



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | be |
| ت | ta' | T | te |
| ث | Sa | Š | es (dengan titik atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | h | ḥ | ha (dengan titik bawah) |
| خ | kha' | Kh | ka dan ha |
| د | dal | D | de |
| ذ | zal | Z | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | er |
| ز | zai | Z | zet |
| س | sin | S | es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | Ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | ge |
| ف | fa' | F | ef |
| ق | qaf | Q | qi |
| ك | kaf | K | ka |
| ل | lam | L | 'el |
| م | mim | M | 'em |
| ن | nun | N | 'en |
| و | waw | W | w |
| هـ | ha' | H | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | Y | ye |

E. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------------------|---------|------------|
| 1. fathah + alif جاهلية | ditulis | â |
| 2. fathah + ya' mati تَنسَى | ditulis | jâhiliyyah |
| 3. Kasrah + ya' mati كَرِيم | ditulis | â |
| 4. Dhammah + wawu mati فُرُوض | ditulis | tansâ |
| | ditulis | î |
| | ditulis | karîm |
| | ditulis | û |
| | ditulis | furûḍ |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------------------|---------|----------|
| 1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ | ditulis | ai |
| 2. fathah + wawu mati قَوْل | ditulis | bainakum |
| | ditulis | au |
| | ditulis | qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|---------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | a'antum |
| أَعَدَّتْ | ditulis | u'iddat |
| لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|-----------|---------|-----------|
| الْقُرْآن | ditulis | al-Qur'ân |
| الْقِيَاس | ditulis | al-Qiyâs |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|-----------|
| السَّمَاء | ditulis | as-Samâ' |
| الشَّمْس | ditulis | asy-Syams |

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

| | | |
|---------------|---------|---------------|
| ذُو الْفُرُوض | ditulis | zawî al-furûḍ |
|---------------|---------|---------------|



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa tercurah kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya kepada umat manusia. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Semoga kita tetap istiqomah memegang teguh sunnahnya dan mendapat syafaatnya di *Yaumul Qiyamah* kelak.

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Perbankan Syari'ah dengan judul **“ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SUSTAINBILITY RATIO* (FSR) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2011 SAMPAI 2016)”**. Atas terselesainya tesis ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Dr. M. Syafieq Hanafi, selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi serta dukungan dan motivasi hingga selesainya tesis ini.

3. Para dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas fasilitas dan layanan yang telah diberikan kepada penyusun.
4. Kedua orangtuaku Samiran dan Siti Nuryati yang selalu mendoakan, membimbing, merawat diriku dengan tak kenal lelah dari lahirku hingga dewasa.
5. Kepada Ayunda Nuraeni, Rida Farida, Tete Nunung, Mbak Novi, Kakanda Zakaria, Daman Huri yang selalu memberikan semangat.
6. Kepada istriku tercinta Siti Anisa yang telah memberikan semangat dan waktu luang untuk selesainya menemaniku.
7. Teman-teman seperjuangan dari pasca sarjana UIN SUKA, organisasi FIES dan FOSSEI regional Yogyakarta, serta saudaraku seiman diseluruh penjuru dunia.

Walaupun telah dilakukan secara maksimal, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun mohon maaf atas segala kekurangan dan tidak lupa penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya hasil yang lebih baik serta untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penyusun memohon pertolongan, perlindungan dan petunjuk. Penyusun berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi

penyusun sendiri, semua pembaca dan berguna untuk kemajuan ilmu Ekonomi Islam di bumi Nusantara. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 06 April 2017

Muh. Afani Adam



MOTTO

*Sesungguhnya kita adalah kaum yang dimuliakan oleh Allah SWT
dengan Islam, maka janganlah kita mencari kemuliaan dengan
selainnya (Umar Bin Khatab*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahan

Goresan tinta ini kupersembahkan untuk.....

*Untuk kedua orang tua ku yang terhebat di dunia ini, yaitu Bapak
dan Ibu ku yang sudah banyak berkorban apapun demi Aku....*

*Kemudian Ayunda dan Kakanda tercinta yang sudah berkorban
pula demi Aku...*

*yang terkasih Siti Anisa istriku yang selalu menemaniku dan yang
sedang ditunggu kelahiran buah hatiku*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| MOTTO | xv |
| PERSEMBAHAN | xvi |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR SINGKATAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |

| | |
|--|-----------|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 13 |
| D. Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Kerangka Teori | 17 |
| 1. <i>Financial Sustainability Ratio</i> (FSR) | 17 |
| 2. <i>Capital Asset Ratio</i> (CAR)..... | 19 |
| 3. <i>Return Asset Rasio</i> (ROA) | 21 |
| 4. <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) | 22 |
| 5. <i>Net Performing Financing</i> (NPF) | 24 |
| 6. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) | 25 |
| 7. <i>Sensitivitas NOM Terhadap Invlasi</i> | 27 |
| 8. <i>Sensitivitas NOM Terhadap Kurs</i> | 29 |
| B. Telaah Pustaka | 33 |
| C. Kerangka Pemikiran Dan Perumusan Hipotesis | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 47 |
| A. Jenis Dan Sifat Penelitian | 47 |
| B. Obyek Penelitian | 47 |
| C. Jenis Dan Sumber Data | 48 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| E. Definisi Operasional Dan Penyusunan Variabel..... | 49 |

| | |
|--|-----------|
| F. Metode Analisis Data | 53 |
| 1. Estimasi Data Panel | 55 |
| a. <i>Metode Common Effect</i> (CEM)..... | 55 |
| b. <i>Metode Fixed Effect</i> (FEM) | 55 |
| c. <i>Metode Random Effect</i> (REM) | 56 |
| G. Tahap Analisis Data | 56 |
| 1. Uji Statistik F (Uji Chow)..... | 56 |
| 2. Uji Hausman | 58 |
| H. Uji Signifikansii | 58 |
| 1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi) | 59 |
| 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statiskif F) | 60 |
| I. Hipotesis | 63 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 67 |
| A. Deskriptif Data | 67 |
| B. Uji Pemilihan Model Regresi Panel | 71 |
| 1. Uji Chow | 71 |
| 2. Uji Hausman | 75 |
| C. Uji Signifikansi | 80 |
| 1. Uji Model Refresi Data Panel Terpilih | 80 |
| a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 81 |
| b. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)..... | 81 |
| c. Uji Pengaruh Parsial (Uji T) | 82 |
| d. Nilai Konstanta | 87 |

| | |
|----------------------------------|-----|
| D. Pembahasan | 88 |
| BAB V Kesimpulan Dan Saran | 109 |
| A. Kesimpulan | 109 |
| B. Implikasi | 112 |
| C. Saran | 113 |
| DAFTAR PUSTAKA | 115 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perlambatan ekonomi dunia pada tahun 2008 yang semakin dalam sebagai dampak dari krisis keuangan global. Krisis ekonomi yang meluas ke hampir seluruh wilayah dunia tersebut mengakibatkan pertumbuhan perekonomian global menurun.

Awal dari krisis tersebut bermula ketika lembaga lembaga keuangan Amerika mengalami kebangkrutan disebabkan kredit macet dari prekeditan rumah sehingga pemerintah amerika mengeluarkan kebijakan menyita rumah peminjam sebagai sarana untuk menutupi kerugian yang lebih besar maka dikenalah dengan kebijakan *Subprime Mortgage*. Sementara gelombang gagal bayar terjadi bersamaan dengan jatuhnya harga rumah di AS, akhirnya menyeret semua investor maupun lembaga yang terlibat dalam penjaminan yakni perbankan ke dalam persoalan likuiditas yang sangat besar.

Krisis ekonomi Amerika tersebut yang semakin lama semakin merambat menjadi krisis ekonomi global disebabkan perekonomian di dunia saling terhubung satu sama lainnya, peristiwa yang terjadi di suatu tempat akan berpengaruh di tempat lainnya. Dan tidak jarang dampak yang terjadi jauh lebih besar daripada yang terjadi di tempat asalnya.

Krisis yang disebabkan gagal bayar (*default*) ini menunjukkan bahwa institusi keuangan harus mengontrol likuiditasnya lebih cermat dengan melakukan manajemen resiko yang efektif dan efisien¹. Dalam kasus ini manajemen resiko dapat dihindari apabila peran pemerintahan Amerika sebagai institusi keuangan dalam meningkatkan keamanan serta antisipasi terhadap kejolak keadaan ekonomi yang kadang tidak menguntungkan.

Sementara efek domino yang dirasakan Indonesia pasca krisis global adalah ketidakpastian yang terkait dengan sampai seberapa dalam kontraksi global dan sampai seberapa cepat pemulihan ekonomi global akan terjadi, bukan saja menyebabkan tingginya risiko di sektor keuangan, tetapi juga berdampak negatif pada kegiatan ekonomi di sektor riil domestik. Kondisi tersebut mengakibatkan stabilitas moneter dan sistem keuangan sulit untuk diprediski.

Selain dampak di atas ada hal yang perlu digaris bawahi adalah krisis global yang terjadi sangat berdampak pada sektor moneter yakni menurunnya neraca pembayaran, tekanan pada nilai tukar rupiah dan laju inflasi tidak terkendali. Pada masa krisis global yang terjadi sejak beberapa waktu yang lalu, terjadi keketatan *likuiditas* global, dengan demikian *supply* dollar relatif

¹ Derayati dan Kader. 2010. *Risk Calculation of Interest Rate Swaps for Cinnober Financial Technology AB*. Master's Thesis; School of Royal Institute of Technology. Hlm 12

sangat menurun². Hal inilah yang memeberikan efek depresiasi terhadap nilai Rupiah.

Sementara itu industri perbankan syariah nasional dihadapkan tantangan pada belum pulihnya perekonomian global hal ini dapat menghambat akselerasi perbankan syariah, jika tidak segera disiasati dengan tepat. Penurunan laba dan melemahnya kemampuan berkompetisi bank syariah adalah kemungkinan efek negatif yang timbulkan oleh krisis ini. Namun demikian di sisi lain, kondisi sulit ini juga dapat mendorong bank syariah untuk meningkatkan nilai Asset, memperkecil pembiayaan macet, menciptakan investasi atau pembiayaan baru, mengembangkan metode dan instrumen manajemen likuiditas, serta menguatkan daya tahannya di tengah-tengah krisis.

Dampak krisis global serta pengaruhnya terhadap perbankan nasional mengakibatkan lesunya ekonomi disektor rill terutama dalam kegiatan disektor usaha, perdagangan, produksi serta melemahnya daya beli masyarakat. Dari permasalahan tersebut secara langsung akan mempengaruhi perbankan untuk menahan kredit atau pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat.

Dari tulisan diatas disimpulkan lesunya ekonomi global akan berdampak pada kesehatan bank dalam finansialnya dengan faktor-faktor yang telah dibahas. Dengan kondisi financial yang buruk akan menjadikan bank

² Setneg.”http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698.
.”Selasa, 26 Mei 2009

menjadi kurang sehat. Hal ini harus diantisipasi oleh perbankan khususnya bank syariah dalam menjalankan intermediasinya serta kebijakan yang tepat untuk diambil ketika terjadi gejolak ekonomi yang kurang baik.

Untuk itu diperlukan alat ukur untuk mengetahui apakah bank dalam kondisi sehat ataukah tidak. Almilia menyebutkan Penilaian atas kinerja dan pertumbuhan suatu bank dapat menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah: (1) Rasio efisiensi operasional, (2) Rasio kualitas portofolio, dan (3) Rasio kemampuan berkelanjutan. Rasio kemampuan berkelanjutan dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu: (a) kemampuan operasional berkelanjutan/*operating sustainability*, (b) kemampuan keuangan berkelanjutan/*financial sustainability*.³

Penelitian Andrian menjelaskan rasio Financial sustainability merupakan rasio penentu yang tepat dalam menentukan keberlangsungan bank dalam keberlanjutan suatu bank dalam menjaga finansialnya karena rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi kinerja bank dalam keberlanjutan finansialnya masa sekarang ataupun masa depan.⁴

Begitu juga dengan penelitian Notoatmojo menyatakan kondisi kinerja keuangan perbankan terutama variable *Financial Sustainability Ratio* (FSR), menjadi hal yang penting bagi suatu pihak untuk melakukan penilaian guna

³ Almilia dkk., "Faktor-faktor yang mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005,". Kearsipan STIE Perbanas Surabaya, 2009, hlm 43.

⁴ Ragil Wahyu Andrian., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", Kearsipan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015, hlm.4

mengetahui keberlanjutannya dimasa yang akan datang.⁵ Salah satu *stakeholder* yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja dari Lembaga Keuangan adalah investor, karena semakin baik kinerja lembaga keuangan tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Dengan menggunakan pertumbuhan rasio keuangan (*financial ratio*), investor dapat mengetahui kinerja suatu lembaga keuangan, hal ini disebabkan karena pertumbuhan rasio keuangan menunjukkan bagaimana kemampuan lembaga keuangan (perbankan) menjalankan usahanya dari tahun ke tahun, apakah mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

Dari beberapa penelitian diatas dijelaskan bahwa rasio FSR adalah variabel yang tepat untuk digunakan sebagai rasio dalam mengukur kinerja suatu bank dari segi financial apakah bank mempunyai masalah financial atau tidak sehingga dapat diketahui keberlanjutan umur suatu bank tersebut. Bank yang sehat adalah ketika pendapatan financial lebih tinggi dari beban finansialnya yang mana dapat diukur melalui *Financial Sustainability Ratio*.

Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, bank harus berusaha melakukan usaha atau kegiatan yang menunjang tingkat pertumbuhan bank tersebut. Tujuan bank untuk menghasilkan keuntungan yang besar adalah untuk mencapai tingkat pengembalian sendiri. Artinya bahwa suatu bank akan beroperasi lebih efektif dan efisien jika mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik dan berusaha mengurangi risiko-risiko yang ada.

⁵ Notoatmojo."Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia" . STAIN Kudus, 2016. hlm 10

Menurut data statistik Indonesia pada Juni 2016 perbankan syariah Badan Unit Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) memiliki tingkat rata-rata *Financial Sustainability Ratio* sebesar 113,12% artinya perbankan syariah memiliki keberlanjutan dari segi finansial yang baik dari angka tersebut dan kemungkinan keberlanjutan bank syariah adalah semakin baik. Almalia dalam Andrian menyebutkan tingkat *Financial Sustainability Ratio* adalah minimal 100% yang mana total pendapatan harus lebih besar dari apa yang dikeluarkan.⁶

Sementara perkembangannya bank syariah memperoleh perkembangan yang baik dari segi aset sebesar 18,49% pada tahun 2015 akan tetapi bank syariah memiliki sejumlah tantangan seperti tidak menentunya keadaan ekonomi dunia, lemahnya kurs rupiah terhadap dolar dan tingginya tingkat inflasi. Dari segi internal bank syariah mempunyai tantangan seperti tingginya tingkat NPF dan BOPO, FDR serta rasio pengembalian (ROA) masih tergolong kecil untuk itu perbankan syariah memiliki pekerjaan rumah agar segera dibenahi sebagai upaya dalam mewujudkan kinerja keuangan yang sehat dan efisien.

⁶ Ragil Wahyu Andrian. " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", UIN Sunan Kalojaga,. hlm 13

Tabel 1.1**Rasio Pertumbuhan Variabel**

| Tahun | CAR | ROA | NPF | FDR | BOPO |
|-------|-------|------|------|--------|------|
| 2014 | 14,47 | 0,91 | 4,89 | 102,22 | 97,5 |
| 2015 | 14,87 | 1,08 | 4,81 | 94,24 | 95,7 |

Dalam tabel diatas CAR memiliki kenaikan dari tahun 2014 yakni 14,47 menuju 14,87 pada tahun 2015 nilai perkembangan CAR pada perbankan syariah sangatlah baik diatas 8% dari peraturan bank indonesia. Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik pula kemampuan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya kredit (pembiayaan) yang diberikan. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin baik tingkat pertumbuhannya. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka semakin baik tingkat kinerja bank.

ROA memiliki perkembangan yang baik dari 0,91% menuju 1,08% pada tahun 2015 dengan kenaikan ROA artinya semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik kemampuan bank untuk memperoleh tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset berarti semakin baik pula efisiensi bank tersebut.

NPF mengalami perbaikan dari tahun 2014 yakni sebesar 4,81%, hal ini cukup tinggi mengingat pada tahun 2011 rasio NPF perbankan syariah pernah dalam kisaran 3,1% sehingga perbankan syariah perlu membenahi dari

meminimalisir pembiayaan yang bermasalah. Dengan semakin tingginya rasio NPF maka akan membebani financial sustainability perbankan

FDR perbankan syariah walaupun mengalami kemajuan yang baik dari tahun sebelumnya menjadi 94,24% akan tetapi masih diatas peraturan Bank Indonesia yakni 92%. Apabila rasio ini tinggi, bank cenderung meningkatkan penyaluran kredit (*credit rationing*) sehingga mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan manajemen bank dalam melakukan penyaluran kredit. Dalam kondisi perekonomian yang dianggap kurang kondusif misalnya sektor riil yang masih belum pulih maka bank cenderung untuk tidak menyalurkan kredit untuk menghindari risiko kredit yang masih tinggi.

Sementara BOPO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 95,7% artinya beban bank syariah mengecil dari tahun sebelumnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank.

Selain rasio keuangan sensitifitas suatu perusahaan terhadap kondisi ekonomi juga mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti seperti Tirapat dan

Nittyagasetwat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sensitifitas perusahaan terhadap inflasi, semakin tinggi pula probabilitas perusahaan.⁷

Sebagai sebuah Negara yang terbuka, Indonesia tidak lepas dari pengaruh perlambatan ekonomi global. Hal tersebut tercermin dari melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada semester 1 Tahun 2015 yaitu sebesar 4,7%. Namun demikian, perlu diketahui bahwa tahun 2015 merupakan titik balik dari trend perlambatan ekonomi Indonesia yang dimulai sejak tahun 2012. Fenomena pembalikan trend pertumbuhan ke arah kenaikan, didukung dengan kinerja indikator-indikator ekonomi makro yang menunjukkan pergerakan yang positif. Inflasi masih dalam tingkat yang *manageable*, dengan inflasi tahun ini sebesar 4%., Selain itu, nilai tukar rupiah juga mengalami perbaikan setelah sebelumnya sempat terdepresiasi cukup dalam. Dengan belum stabilnya ekonomi dunia diharapkan perbankan syariah dapat mengantisipasi apabila suatu saat krisis ekonomi datang kembali mengingat pada dekade 1990an sampai saat ini telah terjadi 2 kali krisis moneter tepatnya tahun 1997 dan 2008 sehingga bank bank banyak yg ditutup dan dilikuidasi.

Dalam kondisi riil, semua ukuran kinerja operasional bank tersebut tidak terlepas oleh kondisi makroekonomi, yang menggambarkan adanya arus barang dan arus uang. Dalam hal ini apabila uang yang beredar di masyarakat lebih besar disbanding arus barang maka akan terjadi inflasi, apabila ini

⁷ Almilia dkk.,” Faktor-faktor yang mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005,”.STIE Perbanas,.hlm 51.

bergejolak terus menerus, bukan tidak mungkin akan memengaruhi kondisi perekonomian nasional yang berujung pada melemahnya nilai kurs mata uang. Dengan demikian faktor fundamental makro diantaranya tingkat inflasi, nilai kurs mata uang dapat diklasifikasikan dalam dimensi fundamental makro yang akan mempengaruhi kinerja perbankan. Sebagai otoritas moneter Bank Indonesia melalui kebijakan moneternya dapat menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga Bank Indonesia dalam rangka menstabilkan inflasi yang secara tidak langsung akan mengendalikan nilai kurs mata uang.

Menurut Hatta dalam Wardani dan Hermungningsih, Secara empirik, pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari krisis tahun 1997 - 1998 yang mengakibatkan terganggunya sektor riil. Krisis ini diawali dari krisis di sektor moneter.⁸ Di sisi lain tekanan inflasi akan menyebabkan suku bunga riil deposito menurun sehingga akan menyebabkan penurunan jumlah simpanan pada bank. Selain itu tekanan inflasi juga menyebabkan pengusaha menahan laju ekspansinya, sehingga menyebabkan permintaan akan kredit menurun.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa keadaan perbankan di Indonesia khususnya perbankan syariah memiliki resiko yang dapat terjadi bisa datang pada waktu yang tidak ditentukan. Hal ini bisa diantisipasi apabila pengelolaan perbankan dapat mengukur pendapatan financial maupun beban financialnya

⁸ Hemuningsih Dan Wardani.,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Dengan Skim Bunga Kredit Sebagai Variabel Intervening,” Paper dan Seminar Fakultas Ekonomi, UNS. 2013,hlm.3.

kemudian faktor faktor apa yang dapat mempengaruhi rasio keberlanjutan financial perbankan.

Penelitian Fadhila⁹ menjelaskan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* bahwa Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Pertumbuhan Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), Sensitivitas NIM terhadap Kurs (S_Kurs), dan Sensitivitas NIM terhadap Inflasi (S_Inflasi) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada bank Devisa periode 2003-2009 pada *level of significance* 5%. Kemampuan prediksi dari kedelapan variabel tersebut terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) sebesar 18,5%, sedangkan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Almilia, Shonhadji, Anggraini¹⁰ meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005 Pada hasil pengujian konsistensi model prediksi kinerja keuangan menunjukkan variabel independen terdiri dari rasio-rasio keuangan bank dan sensitifitas bank terhadap variabel makro ekonomi dan terhadap variabel dependen yaitu *Financial Sustainability Rasio* (FSR) mengalami perubahan struktural di Indonesia pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa selama periode 1995-2005. Sehingga penelitian ini

⁹ Banathien Noor Fadhila.,”Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2003-2009,”.Fakultas Ekonomi, UNDIP Semarang, 2011, hlm.6.

¹⁰ Almilia dkk.,” Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005.

menyimpulkan bahwa model prediksi kinerja keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa tidak konsisten pada periode 1995-2005.

Penelitian Wahyuni dan Fahrudin menyimpulkan bahwa Variabel yang berpengaruh dalam *Financial Sustainability Ratio* adalah *Capital Aset Ratio* (CAR). Krisis yang melanda Indonesia tidak mempengaruhi stabilitas regresi kemudian hubungan rasio keuangan perbankan syariah seperti *Return On Asset* (ROA), Rasio Efisiensi (BOPO), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) dengan *Financial Sustainability Ratio* tidak mengalami perubahan selama periode 1992-2007.¹¹

Berdasarkan uraian diatas terjadi banyak perbedaan dari hasil penelitian, dengan periode berbeda dan seting berbeda yaitu bank konvensional dan hasilnya juga berbeda. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan pada bank syariah dengan periode yang berbeda., hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut berkenaan *Financial Sustainability Ratio* menggunakan variabel internal yang mana terdiri dari CAR, ROA, FDR, NPF dan BOPO sementara external terdiri dari rasio sensitivitas yakni NOM terhadap Inflasi, terhadap Kurs terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) pada perbankan syariah di Indonesia. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul yang akan diteliti yaitu “**Faktor- faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* (FSR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia**”.

¹¹ Sri Wahyuni Dan Fakhruudin,” Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Sustainability Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia”, Paper diseminarkan dalam Program Studi Akuntansi- FEB UMS. hlm 125

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

Apakah *Capital Asset Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Sensitivitas NOM terhadap Invlasi (S_Invlasi), Sensitivitas NOM terhadap Kurs (S_Kurs) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio (FSR)* pada perbankan syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menguji pengaruh CAR, ROA, NPF, FDR, BOPO, S_invlasi, S_Kurs terhadap *Financial Sustainability Ratio (FSR)* pada perbankan syariah di indonesia

2. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan tentang perbankan syariah di Indonesia khususnya yang berhubungan dengan Financial Sustainability Ratio (FSR)

b. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai masukan pada perbankan syariah dalam memutuskan kebijakan manajemen dalam tolak ukur serta pengambilan langkah strategis dalam menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi Financial Sustainability Ratio (FSR).

c. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini akan disajikan lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang penjelasan yang melatar belakangi penelitian ini secara umum, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II: Landasan teori, bab ini membahas tentang tinjauan historis yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka dan hipotesis

Bab III: Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber data, teknis analisis data.

Bab IV: Analisis data dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil analisis pengolahan data, analisis data secara deskriptif maupun analisis data hasil pengujian hipotesis. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis data yang diperoleh.

Bab V: Penutup, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran dari hasil analisis yang berkaitan dengan penelitian.

A. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini akan disajikan lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini memuat tentang penjelasan yang melatar belakangi penelitian ini secara umum, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II: Landasan teori, bab ini membahas tentang tinjauan historis yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka dan hipotesis

Bab III: Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, devinisi operasional variabel, sumber data, teknis analisis data.

Bab IV: Analisis data dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil analisis pengolahan data, analisis data secara deskriptif maupun analisis data hasil pengujian hipotesis. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis data yang diperoleh.

Bab V: Penutup, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran dari hasil analisis yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah *Capital Asset Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial To Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Dibagi Pendapatan Operasioanl (BOPO), Sensitivitas NOM Terhadap Invlasi (S_Invlasi) dan Sensitivitas NOM terhaddap Kurs (S_Kurs) secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Untuk menganalisanya maka dimulai dengan menggunakan teknik regresi data panel yang menghasilkan suatu model regresi panel, setelah dianalisa maka didapatkan kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan hasil anaisis dengan menggunakan analisis regresi panel dengan menggunakan model Random Effect didapatkan bahwa terdapat pengaruh tang signifikan pada variabel independen *Capital Asset Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial To Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Dibagi Pendapatan Operasioanl (BOPO), Sensitivitas NOM Terhadap Invlasi (S_Invlasi) dan Sensitivitas NOM terhaddap Kurs (S_Kurs) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,0000 < 0,05$) dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($27,62361 > 2,13$).

2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa *Capital Asset Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) karena memiliki nilai $F_{\text{hitung}} \text{ sig} < 0,05$ ($2,919373$) $>$ dari f_{tabel} ($1,664$).
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) karena memiliki nilai $F_{\text{hitung}} \text{ sig} < 0,05$ ($1,988329$) $>$ dari f_{tabel} ($1,664$).
4. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR)

karena memiliki nilai $F_{hitung} sig < 0,05 (1.942576) >$ dari $f_{tabel} (1,664)$.

5. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa *Net Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR) karena memiliki nilai $F_{hitung} sig < 0,05 (2.919373) >$ dari $f_{tabel} (1,664)$.
6. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional tidak mempunyai pengaruh dan terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR) karena memiliki nilai $F_{hitung} sig < 0,05 (-0.058228) <$ dari $f_{tabel} (1,664)$.
7. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa *S_Inflasi* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR) karena memiliki nilai $F_{hitung} sig < 0,05 (1.882107) >$ dari $f_{tabel} (1,664)$.

8. Berdasarkan hasil analisis menggunakan data regresi panel dengan model random effect model ditemukan bahwa secara parsial (uji t) menyatakan bahwa S_Kurs tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Financial Sustainability Ratio (FSR) karena memiliki nilai $F_{hitung} sig < 0,05$ ($0.633507 < \text{dari } f \text{ tabel } (1,664)$)

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Capital Asset Ratio (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial To Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Dibagi Pendapatan Operasioanl (BOPO), Sensitivitas NOM Terhadap Invlasi ($S_Invlasi$) dan Sensitivitas NOM terhaddap Kurs (S_Kurs) terhadap Financial Sustainability Rayio (FSR). Dan secara parsial variabel penelitian Capital Asset Ratio (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif, *Net Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif, Biaya Operasional Dibagi Pendapatan Operasioanl (BOPO) tidak ada pengaruh, Sensitivitas NOM Terhadap Invlasi ($S_Invlasi$) positif dan Sensitivitas NOM terhaddap Kurs (S_Kurs) tidak adanya pengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Dengan

hasil tersebut diharapkan perbankan syariah meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat berhadati hati dalam menganalisa dari dampak internal maupun external. Sehingga untuk kedepannya diharapkan perbankan syariah menjadi bank yang kokoh dan mampu mengungguli dari perbankan konvensional meskipun butuh waktu yang panjang. Dengan baiknya nilai kinerja bank maka akan menjadikan ketahanan perbankan syariah menjadikanya kuat dari goncangan goncangan krisis dengan sendirinya diharapkan akan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya diperbankan syariah.

C. Saran

1. Bagi Nasabah

Saran bagi nasabah, dengan mengetahui hasil dari kurun waktu 6 tahun penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah dari segi financialnya adalah sangat baik, maka sangat layak sebagai tempat untuk memulai infestasinya.

2. Saran bagi akademis

Penelitian analisis *Financial Sustainability Ratio* (FSR) *Capital Asset Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Financial To Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Dibagi Pendapatan

Operasioanl (BOPO), Sensitivitas NOM Terhadap Inflasi (S_Inflasi) dan Sensitivitas NOM terhaddap Kurs (S_Kurs) terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang telah diteliti diatas, karena masih sisa 23.07 tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Saran Bagi Bank

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga akan menarik investor dan nasabah untuk menginvestasikan uangnya diperbankan syariah.



Daftar Pustaka

- Adiwarman Karim. *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.2008)
- Agus Widarjono ,” *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya: disertai panduan evIEWS*”. Edisi keempat (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013)
- Almilia dkk.,” Faktor-faktor yang mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005,”. Kearsipan STIE Perbanas Surabaya, 2009
- Anik Oktavianingsih.,” Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa,” Fakultas Ekonomi, UNY.2016
- Budisantoso & Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- Banathien Noor Fadhila.,”Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2003-2009,”.Fakultas Ekonomi, UNDIP Semarang, 2011
- Dedi Rosadi,” *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*”, Edisi pertama (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012)

- Derayati dan Kader. 2010. *Risk Calculation of Interest Rate Swaps for Cinnober Financial Technology AB*. Master's Thesisi; School of Royal Institute of Technology
- Gujarati, N Damodor dan Dawn C Porter, “ *Basic Econometrics*”, *Fifth Edition* (Mc Graw Hill Internasioanl edition, Singapura) 2009.
- Hemuningsih Dan Wardani.,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Dengan Skim Bunga Kredit Sebagai Variabel Intervening,” Paper dan Seminar Fakultas Ekonomi, UNS.
- Heri Sudaesono.” *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007)
- Huda, *et.al. Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Kamir. *Analisis Laoran Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Notoatmojo.”Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” . STAIN Kudus, 2016
- Pandia, Frianto. *Managemen dana dan kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Paul A. Samuelson dan William D. Nordhous, *Makro Ekonomi*, ed.14 (Jakarta:Erlangga, 1995)
- Prasunagraha, Pontie. 2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio keuangan terhadap kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia). Universitas Dipenogoro.

Ragil Wahyu Andrian.,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”, Kearsipan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2015

Rendi Kamal, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perbankan Syariah Di Indonesia”.Fakultas Syariah, UIN Jakarta,2013

Setneg.”http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3698. ”Selasa, 26 Mei 2009

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,.2010)

Sri Wahyuni Dan Fakhrudin,” Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Sustainability Ratio* Perbankan Syariah Di Indonesia”, Paper diseminarkan dalam Program Studi Akuntansi- FEB UMS.

Nidia Zuraya,”Kembali melemah, kurs dollar mendekati angka 10,200”,dalam www.Republika.co.id. Akses tanggal 27 Januari 1991

Nopirin.. *Ekonomi Moneter Buku II*. (Yogyakarta: BPFE, 1998)

LAMPIRAN

Deskriptif Data Variabel

| X | N | Min | Max | Mean |
|----------|----|-------|--------|---------|
| CAR | 66 | 12.34 | 21.23 | 18.31 |
| ROA | 66 | -2.13 | 6.79 | 1.0861 |
| FDR | 66 | 80.21 | 110 | 101.111 |
| NPF | 66 | .06 | 9.80 | 2.3961 |
| BOPO | 66 | 47.60 | 143.31 | 89.3783 |
| S_Infasi | 66 | .25 | 4.94 | 1.4735 |
| S_Kurs | 66 | -4.38 | 1.84 | -.6891 |

Common Effect Model

| Dependent Variable: FSR? | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Pooled Least Squares | | | | |
| Date: 03/01/17 Time: 06:46 | | | | |
| Sample: 2011 2016 | | | | |
| Included observations: 6 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 66 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 59.48878 | 10.87892 | 5.468260 | 0.0000 |
| CAR? | 0.181911 | 0.061703 | 2.948194 | 0.0046 |
| ROA? | 3.059206 | 1.417536 | 2.158116 | 0.0351 |
| FDR? | 0.090053 | 0.042422 | 2.122810 | 0.0380 |
| NPF? | -1.991497 | 0.893733 | -2.228292 | 0.0298 |
| BOPO? | 0.020712 | 0.111381 | 0.185957 | 0.8531 |
| S_INFLASI? | 5.782169 | 2.541272 | 2.275305 | 0.0266 |
| S_KURS | -0.857263 | 1.466067 | -0.584736 | 0.5610 |
| R-squared | 0.795277 | Mean dependent var | 95.54545 | |
| Adjusted R-squared | 0.770569 | S.D. dependent var | 20.17460 | |
| S.E. of regression | 9.663414 | Akaike info criterion | 7.487784 | |
| Sum squared resid | 5416.131 | Schwarz criterion | 7.753196 | |
| Log likelihood | -239.0969 | Hannan-Quinn criter. | 7.592661 | |
| F-statistic | 32.18714 | Durbin-Watson stat | 1.592389 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Fixed Effect Model

| | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Dependent Variable: FSR? | | | | |
| Method: Pooled Least Squares | | | | |
| Date: 03/01/17 Time: 07:10 | | | | |
| Sample: 2011 2016 | | | | |
| Included observations: 6 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 66 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 68.94452 | 12.88125 | 5.352317 | 0.0000 |
| CAR? | 0.175244 | 0.068137 | 2.571955 | 0.0133 |
| ROA? | 3.255589 | 2.201993 | 1.478474 | 0.1458 |
| FDR? | 0.081551 | 0.052325 | 1.558545 | 0.1257 |
| NPF? | 2.369557 | 1.083987 | 2.185964 | 0.0337 |
| BOPO? | -0.058912 | 0.135236 | -0.435626 | 0.6651 |
| S_INFLASI? | 4.183264 | 3.849753 | 1.086632 | 0.2826 |
| S_KURS | -1.047788 | 1.499026 | -0.698979 | 0.4879 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _BMI--C | -0.893480 | | | |
| _BSM--C | -6.106079 | | | |
| _BCAS--C | 5.691242 | | | |
| _BNIS--C | 2.383175 | | | |
| _BRIS--C | -5.933599 | | | |
| _BUKOPINS--C | 6.464916 | | | |
| _PANINS--C | -4.573905 | | | |
| _MEGAS--C | 5.594454 | | | |
| _BSMI--C | -2.150199 | | | |
| _BJBS--C | -0.890413 | | | |
| _VICTORIAS--C | 0.413887 | | | |
| | | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.837989 | Mean dependent var | 95.54545 | |
| Adjusted R-squared | 0.780611 | S.D. dependent var | 20.17460 | |
| S.E. of regression | 9.449586 | Akaike info criterion | 7.556820 | |
| Sum squared resid | 4286.144 | Schwarz criterion | 8.153998 | |
| Log likelihood | -231.3750 | Hannan-Quinn criter. | 7.792793 | |
| F-statistic | 14.60451 | Durbin-Watson stat | 1.950181 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| | | | | |

Hasil Uji Chow

| Redundant Fixed Effects Tests | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Pool: ADAM | | | | |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. | |
| Cross-section F | 1.265458 | (10,48) | 0.0000 | |
| Cross-section Chi-square | 15.443618 | 10 | 0.1167 | |
| Cross-section fixed effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: FSR? | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 03/01/17 Time: 07:12 | | | | |
| Sample: 2011 2016 | | | | |
| Included observations: 6 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 66 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 59.48878 | 10.87892 | 5.468260 | 0.0000 |
| CAR? | 0.181911 | 0.061703 | 2.948194 | 0.0046 |
| ROA? | 3.059206 | 1.417536 | 2.158116 | 0.0351 |
| FDR? | 0.090053 | 0.042422 | 2.122810 | 0.0380 |
| NPF? | -1.991497 | 0.893733 | -2.228292 | 0.0298 |
| BOPO? | 0.020712 | 0.111381 | 0.185957 | 0.8531 |
| S_INFLASI? | 5.782169 | 2.541272 | 2.275305 | 0.0266 |
| S_KURS | -0.857263 | 1.466067 | -0.584736 | 0.5610 |
| R-squared | 0.795277 | Mean dependent var | 95.54545 | |
| Adjusted R-squared | 0.770569 | S.D. dependent var | 20.17460 | |
| S.E. of regression | 9.663414 | Akaike info criterion | 7.487784 | |
| Sum squared resid | 5416.131 | Schwarz criterion | 7.753196 | |
| Log likelihood | -239.0969 | Hannan-Quinn criter. | 7.592661 | |
| F-statistic | 32.18714 | Durbin-Watson stat | 1.592389 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Fixed Effect Model

| Dependent Variable: FSR? | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Pooled Least Squares | | | | |
| Date: 03/01/17 Time: 07:10 | | | | |
| Sample: 2011 2016 | | | | |
| Included observations: 6 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 66 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 68.94452 | 12.88125 | 5.352317 | 0.0000 |
| CAR? | 0.175244 | 0.068137 | 2.571955 | 0.0133 |
| ROA? | 3.255589 | 2.201993 | 1.478474 | 0.1458 |
| FDR? | 0.081551 | 0.052325 | 1.558545 | 0.1257 |
| NPF? | -2.369557 | 1.083987 | -2.185964 | 0.0337 |
| BOPO? | -0.058912 | 0.135236 | -0.435626 | 0.6651 |
| S_INFLASI? | 4.183264 | 3.849753 | 1.086632 | 0.2826 |
| S_KURS | -1.047788 | 1.499026 | -0.698979 | 0.4879 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.837989 | Mean dependent var | 95.54545 | |
| Adjusted R-squared | 0.780611 | S.D. dependent var | 20.17460 | |
| S.E. of regression | 9.449586 | Akaike info criterion | 7.556820 | |
| Sum squared resid | 4286.144 | Schwarz criterion | 8.153998 | |
| Log likelihood | -231.3750 | Hannan-Quinn criter. | 7.792793 | |
| F-statistic | 14.60451 | Durbin-Watson stat | 1.950181 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Random Effect Model

| | | | | |
|--|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Dependent Variable: FSR? | | | | |
| Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 03/01/17 Time: 07:11 | | | | |
| Sample: 2011 2016 | | | | |
| Included observations: 6 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 66 | | | | |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 62.69812 | 11.25378 | 5.571292 | 0.0000 |
| CAR? | 0.182655 | 0.062566 | 2.919373 | 0.0050 |
| ROA? | 3.159064 | 1.588803 | 1.988329 | 0.0415 |
| FDR? | 0.085340 | 0.043931 | 1.942576 | 0.0469 |
| NPF? | -2.120962 | 0.921331 | -2.302062 | 0.0249 |
| BOPO? | -0.006726 | 0.115506 | -0.058228 | 0.9538 |
| S_INFLASI? | 5.279141 | 2.804911 | 1.882107 | 0.0248 |
| S_KURS | -0.916174 | 1.446194 | -0.633507 | 0.5289 |
| | | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| | | | | |
| Cross-section random | | | 3.224488 | 0.1043 |
| Idiosyncratic random | | | 9.449586 | 0.8957 |
| | | | | |
| Weighted Statistics | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.769260 | Mean dependent var | 73.30957 | |
| Adjusted R-squared | 0.741412 | S.D. dependent var | 18.21306 | |
| S.E. of regression | 9.261620 | Sum squared resid | 4975.101 | |
| F-statistic | 27.62361 | Durbin-Watson stat | 1.717442 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| | | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| | | | | |
| R-squared | 0.794804 | Mean dependent var | 95.54545 | |
| Sum squared resid | 5428.654 | Durbin-Watson stat | 1.573953 | |
| | | | | |

Model Uji Hasuman

| Correlated Random Effects - Hausman Test | | | | |
|--|-------------|-------------------|--------------|--------|
| Pool: ADAM | | | | |
| Test cross-section random effects | | | | |
| | | | | |
| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
| | | | | |
| Cross-section random | | 3.715541 | 7 | 0.8119 |
| | | | | |
| Cross-section random effects test comparisons: | | | | |
| | | | | |
| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
| | | | | |
| CAR? | 0.175244 | 0.182655 | 0.000728 | 0.7836 |
| ROA? | 3.255589 | 3.159064 | 2.324476 | 0.9495 |
| FDR? | 0.081551 | 0.085340 | 0.000808 | 0.8939 |
| NPF? | 2.369557 | 2.120962 | 0.326177 | 0.6634 |
| BOPO? | -0.058912 | -0.006726 | 0.004947 | 0.4581 |
| S_INFLASI? | 4.183264 | 5.279141 | 6.953075 | 0.6777 |
| S_KURS | -1.047788 | -0.916174 | 0.155602 | 0.7386 |
| | | | | |
| Cross-section random effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: FSR? | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 03/01/17 Time: 07:11 | | | | |
| Sample: 2011 2016 | | | | |
| Included observations: 6 | | | | |
| Cross-sections included: 11 | | | | |
| Total pool (balanced) observations: 66 | | | | |
| | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| | | | | |
| C | 68.94452 | 12.88125 | 5.352317 | 0.0000 |
| CAR? | 0.175244 | 0.068137 | 2.571955 | 0.0133 |
| ROA? | 3.255589 | 2.201993 | 1.478474 | 0.1458 |
| FDR? | 0.081551 | 0.052325 | 1.558545 | 0.1257 |
| NPF? | -2.369557 | 1.083987 | -2.185964 | 0.0337 |
| BOPO? | -0.058912 | 0.135236 | -0.435626 | 0.6651 |
| S_INFLASI? | 4.183264 | 3.849753 | 1.086632 | 0.2826 |
| S_KURS | -1.047788 | 1.499026 | -0.698979 | 0.4879 |
| | | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| | | | |
| R-squared | 0.837989 | Mean dependent var | 95.54545 |
| Adjusted R-squared | 0.780611 | S.D. dependent var | 20.17460 |
| S.E. of regression | 9.449586 | Akaike info criterion | 7.556820 |
| Sum squared resid | 4286.144 | Schwarz criterion | 8.153998 |
| Log likelihood | -231.3750 | Hannan-Quinn criter. | 7.792793 |
| F-statistic | 14.60451 | Durbin-Watson stat | 1.950181 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |
| | | | |
| | | | |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Afani Adam
Tempat /Tanggal lahir : Lampung, 30 Januari 1991
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jendr Sudirman No.25 Dusun V, RT 020, RW 005, Desa Kalirejo kecamatan Kalirejo Lampung Tengah, 34174
E-Mail : d_adamerz@yahoo.com
Hp : 081379211183

Riwayat Pendidikan

1996 – 1997 : TK Aisiyah Kalirejo
1997 – 2003 : SDN 1 Kalirejo.
2003 – 2006 : MTS Al- Muhsin Metro.
2006 – 2009 : MAN I (MODEL) Bandar Lampung.
2009 – 2014 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi dan Perbankan Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2014-2017 : Program Pascasarjana (S-2) Keuangan Dan Perbankan Islam UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA